ABSTRAK

Diah Ayu Ervariana Julieta Putri, NIM 126101203188, Tinjauan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 Tentang Perlindungan Konsumen Terhadap Anggota Arisan Haji dan Umrah (Studi Kasus di KBIHU Al-Mu'awanah Desa Gamping Kecamatan Campurdarat Kabupaten Tulungagung), Program Studi Hukum Ekonomi Syariah, Jurusan Syariah, Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, 2024, Pembimbing: Dr. H. Nur Efendi, M.Ag.

Kata Kunci: Perlindungan Konsumen, Arisan Haji dan Umrah, KBIHU

Penelitian ini dilatar belakangi karena semakin maraknya masyarakat yang tertarik dan mengikuti kegiatan arisan haji dan umrah di KBIHU Al-Mu'awanah Desa Gamping Kecamatan Campurdarat Kabupaten Tulungagung. Tetapi masih terdapat suatu masalah yaitu tidak terdapat perlindungan konsumen bagi anggota arisan karena tidak adanya perjanjian secara tertulis dari kedua belah pihak. Padahal perlindungan konsumen dinilai akan memberikan keamanan dan kenyamanan untuk setiap anggotanya. Selain itu dengan adanya perlindungan konsumen dirasa mampu untuk meminimalisir resiko jika terjadi kelalaian dari pihak penyelenggara arisan. Dalam hal ini penulis ingin meneliti lebih dalam mengenai perlindungan konsumen bagi anggota haji dan umrah di KBIHU Al-Mu'awanah Desa Gamping Kecamatan Campurdarat Kabupaten Tulungagung, serta respon masyarakat terhadap adanya kegiatan arisan haji dan umrah di KBIHU Al-Mu'awanah Desa Gamping Kecamatan Campurdarat Kabupaten Tulungagung ini.

Rumusan masalah dalam penelitian ini antara lain: (1) Bagaimana Latar Belakang Diadakannya Arisan Haji dan Umrah di KBIHU Al-Mu'awanah Desa Gamping Kecamatan Campurdarat Kabupaten Tulungagung, (2) Bagaimana Respon Masyarakat Setelah Mengetahui Adanya Arisan Haji dan Umrah di KBIHU Al-Mu'awanah Desa Gamping Kecamatan Campurdarat Kabupaten Tulungagung, (3) Bagaimana Tinjauan Hukum Perlindungan Konsumen Bagi Setiap Anggota Arisan Haji dan Umrah di KBIHU Al-Mu'awanah Desa Gamping Kecamatan Campurdarat Kabupaten Tulungagung. Adapun tujuan penelitian ini antara lain: (1) Untuk Mengetahui Latar Belakang Diadakannya Arisan Haji dan Umrah di KBIHU Al-Mu'awanah Desa Gamping Kecamatan Campurdarat Kabupaten Tulungagung, (2) Untuk Mengetahui Respon Masyarakat Setelah Mengetahui Adanya Arisan Haji dan Umrah di KBIHU Al-Mu'awanah Desa Gamping Kecamatan Campurdarat Kabupaten Tulungagung, (3) Untuk Mengetahui Tinjauan Hukum Perlindungan Konsumen Bagi Setiap Anggota Arisan Haji dan Umrah di KBIHU Al-Mu'awanah Desa Gamping Kecamatan Campurdarat Kabupaten Tulungagung.

Metode penelitian yang digunakan yaitu menggunakan metode penelitian kualitatif. Hal ini dikarenakan penelitian kualitatif dapat digunakan untuk mengolah data dan memahami fenomena tentang subjek penelitian serta dapat menghasilkan data berupa kalimat yang sistematis dan ilmiah. Teknik pengumpulan data dengan cara observasi, yaitu pengumpulan data dengan melakukan penelitian di lapangan. Teknik pengumpulan data wawancara, yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan berinteraksi dengan pengurus dan

anggota yang terlibat dalam pokok permasalahan, serta teknik pengumpulan data dokumentasi, yaitu pengumpulan data yang berasal dari dokumen berupa gambar dan karya tulis seperti jurnal. Sedangkan dalam pengecekan keabsahan data, peneliti menggunakan triangulasi supaya data yang digunakan benar-benar sesuai dan dapat dipertanggungjawabkan keabsahannya.

Hasil penelitian ini antara lain: (1) Latar belakang diadakannya arisan haji dan umrah di KBIHU Al-Mu'awanah Desa Gamping Kecamatan Campurdarat Kabupaten Tulungagung yaitu berasal dari keinginan teman-teman pengusaha yang ingin berangkat haji tetapi terhalang biaya yang mahal, (2) Respon masyarakat setelah mengetahui adanya arisan haji dan umrah di KBIHU Al-Mu'awanah Desa Gamping Kecamatan Campurdarat Kabupaten Tulungagung yaitu sangat positif karena dinilai dapat membantu meringankan beban biaya keberangkatan yang semakin mahal dan dapat mendaftarkan anak serta cucunya untuk ikut serta dalam kegiatan tersebut, (3) Tinjauan hukum perlindungan konsumen bagi anggota arisan haji dan umrah di KBIHU Al-Mu'awanah Desa Gamping Kecamatan Campurdarat Kabupaten Tulungagung yaitu setiap anggota tidak mendapatkan perlindungan penuh dari kegiatan arisan tersebut. Karena arisan haji dan umrah tidak terdapat perjanjian secara tertulis untuk setiap anggotanya dan merupakan suatu kegiatan yang tidak mengikat.

ABSTRACT

Diah Ayu Ervariana Julieta Putri, NIM 126101203188, Review of Law Number 8 of 1999 Concerning Consumer Protection for members of the Hajj and Umrah gathering (case study at KBIHU Al-Mu'awanah Gamping Village Campurdarat District Tulungagung Regency), Sharia Economic Law Study Program, Departement of Sharia, Faculty of Sharia and Legal Sciences, Sayyid Ali Rahmatullah State Islamic University Tulungagung, 2024, supervisor: Dr. H. Nur Efendi, M.Ag.

Keywords: Consumer Protection, Hajj and Umrah Gathering, KBIHU

This research is motivated by the increasing number of people who are interested and follow the activities of Hajj and umrah gathering in KBIHU Al-Mu'awanah Gamping Village Campurdarat District Tulungagung Regency. But there is still a problem that there is no consumer protection for members of the gathering because there is no agreement in writing from both parties. Whereas consumer protection is considered to provide safety and comfort for each member. In addition, the existence of consumer protection is considered able to minimize the risk in the event of negligence on the part of the organizers of the social gathering. In this case the author wants to examine more deeply about consumer protection for members of the Hajj and umrah in KBIHU Al-Mu'awanah Gamping Village Campurdarat District Tulungagung Regency, as well as the response of the community to the existence of Hajj and umrah gathering activities in KBIHU Al-Mu'awanah Gamping Village Campurdarat District Tulungagung Regency.

The formulation of the problem in this study include: (1) How the background of the holding of Hajj and Umrah gathering in KBIHU Al-Mu'awanah village of limestone, Campurdarat District, Tulungagung Regency, (2) How the public response after knowing the existence of Hajj and Umrah gathering in KBIHU Al-Mu'awanah village of limestone, Campurdarat District, Tulungagung Regency, (3) How the review of Consumer Protection Law please. The objectives of this study include: (1) to determine the background of the holding of Arisan Haji and Umrah in KBIHU Al-Mu'awanah village of limestone, Campurdarat District, Tulungagung Regency, (2) to determine the response of the community after knowing the existence of Arisan Haji and Umrah in KBIHU Al-Mu'awanah village of limestone, Campurdarat District, Tulungagung Regency, (3) to determine the review of Consumer Protection Tulungagung.

The research method used is to use qualitative research methods. This is because qualitative research can be used to process data and understand phenomena about the subject of research and can produce data in the form of systematic and scientific sentences. Data collection techniques by observation, namely data collection by conducting research in the field. Interview data collection techniques, namely data collection carried out by interacting with administrators and members involved in the subject matter, as well as documentation data collection techniques, namely data collection derived from documents in the form of images and papers such as journals. While in checking the validity of the data, researchers use

triangulation so that the data used is really appropriate and can be accounted for its validity.

The results of this study include: (1) the background of the holding of Hajj and umrah gathering in KBIHU Al-Mu'awanah Gamping Village Campurdarat District Tulungagung Regency is derived from the desire of friends of entrepreneurs who want to go on Hajj but are hindered by expensive costs, (2) the response of the community after knowing the existence of Hajj and umrah gathering in KBIHU Al-Mu'awanah Gamping Village Campurdarat District Tulungagung Regency is very positive, (3) review of consumer protection law for members of Hajj and umrah gathering in KBIHU Al-Mu'awanah Gamping Village Campurdarat District Tulungagung Regency that each member does not get full protection from the gathering activities. Because the Hajj and umrah gathering does not have a written agreement for each member and is a non-binding activity.

الملخص

ديا أيو إرفاريانا جوليتا بوتري ، نيم ١٢٦١٠١٢٠٣١٨٨ ، مراجعة قانون حماية المستهلك لأعضاء تجمع الحج والعمرة (دراسة حالة في قرية كبيهو المعونة جامبينج منطقة كامبوردارات تولونجاجونج ريجنسي) ، برنامج دراسة القانون الاقتصادي الشرعي ، كلية الشريعة والعلوم القانونية ، السيد علي رحمة الله جامعة الدولة الإسلامية تولونجاجونج ، ٢٠٢٤ ، المستشار: الدكتور حاجي نور أفندي ، ماجستير في القانون

الكلمات المفتاحية: حماية المستهلك ، تجمع الحج والعمرة ، كبيهو

الدافع وراء هذا البحث هو العدد المتزايد من الأشخاص المهتمين بمتابعة أنشطة تجمع الحج والعمرة في كبيهو المعاونة. ولكن لا تزال هناك مشكلة في عدم وجود حماية للمستهلك لأعضاء التجمع لأنه لا يوجد اتفاق خطي من كلا الطرفين. في حين تعتبر حماية المستهلك لتوفير السلامة والراحة لكل عضو. بالإضافة إلى ذلك ، يعتبر وجود حماية المستهلك قادرا على تقليل المخاطر في حالة الإهمال من جانب منظمي التجمع الاجتماعي. في هذه الحالة ، يريد المؤلف أن يدرس بشكل أعمق حماية المستهلك لأعضاء الحج والعمرة في كبيهو المعاونة ، وكذلك استجابة المجتمع لوجود أنشطة تجمع الحج والعمرة في كبيهو المعاونة.

صياغة المشكلة في هذه الدراسة تشمل: (١) كيف خلفية عقد تجمع الحج والعمرة في قرية كبيهو المعونة من الحجر الجيري ، حي كامبوردرات ، تولونجاجونج ريجنسي ، (٢) كيف رد الجمهور بعد معرفة وجود تجمع الحج والعمرة في قرية كبيهو المعونة من الحجر الجيري ، حي كامبوردرات ، تولونجاجونج ريجنسي ، (٣) كيف مراجعة قانون حماية المستهلك من فضلك. وتشمل أهداف هذه الدراسة ما يلي: (١) تحديد خلفية عقد أريسان حاجي وعمرة في قرية كبيهو المعونة من الحجر الجيري ، قضاء كامبوردرات ، تولونغاغونغ ريجنسي ، (٢) تحديد استجابة المجتمع بعد معرفة وجود أريسان حاجي وعمرة في قرية كبيهو المعونة من الحجر الجيري ، قضاء كامبوردرات ، تولونغاغونغ ريجنسي ، (٣) تحديد مراجعة حماية المستهلك تولونغاغونغ.

طريقة البحث المستخدمة هي استخدام طرق البحث النوعي. وذلك لأن البحث النوعي يمكن استخدامه لمعالجة البيانات وفهم الظواهر حول موضوع البحث ويمكن أن ينتج بيانات في شكل جمل منهجية وعلمية. تقنيات جمع البيانات عن طريق الملاحظة ، أي جمع البيانات عن طريق إجراء البحوث في هذا المجال. تقنيات جمع بيانات المقابلة ، وهي جمع البيانات التي يتم إجراؤها من خلال التفاعل مع المسؤولين والأعضاء المشاركين في الموضوع ، وكذلك تقنيات جمع بيانات التوثيق ، وهي جمع البيانات المستمدة من المستندات في شكل صور وأوراق مثل المجلات. أثناء التحقق من صحة البيانات ، يستخدم الباحثون التثليث بحيث تكون البيانات المستخدمة مناسبة حقا ويمكن حسابها لصلاحيتها.

تتضمن نتائج هذه الدراسة ما يلي: (١) خلفية إقامة تجمع الحج والعمرة في كبيهو المعاونة مستمدة من رغبة أصدقاء رواد الأعمال الذين يرغبون في الذهاب للحج ولكن يعوقهم التكاليف الباهظة، (٢) استجابة المجتمع بعد معرفة وجود تجمع الحج والعمرة في كبيهو المعاونة إيجابية للغاية, (٣) مراجعة قانون حماية المستهلك لأعضاء تجمع الحج والعمرة بكبيهو المعاونة بأن كل عضو لا يحصل على الحماية الكاملة من أنشطة التجمع. لأن تجمع الحج والعمرة ليس له اتفاق مكتوب لكل عضو وهو نشاط غير ملزم.